

Rancangan Sistem Fitur Promosi di Perpustakaan Ustman bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar

Ahmad Aryadi¹, Ali Akbar Baihaqy², Agung Fatwanto³.

1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta¹

2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta²

3 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta³

ABSTRACT

Libraries are currently required to continue to develop services and introduce libraries to the public as library users. One way that the library can be known to the wider community is by promoting the services available in the library. Utsman Bin Affan Library of the Indonesian Muslim University is a library that is the auspices of a university is also needed to carry out service promotion activities to its users, most of whom are students and lecturers. Therefore, a library promotion system is needed that makes it easier for users to find out the collections or services available in the library. The purpose of this study is provide an information system design that can be applied in libraries. This research uses the research method of literature study. The result of this study is to provide a design about adding library promotion features on the campus webpage of the Indonesian Muslim University of Makassar.

Keywords

System, Library Promotion, College Library.

Article History

Received Oktober 2023
Published Juni 2024

Contact

akbarbaihaqy@gmail.com

Pendahuluan

Perpustakaan merupakan organisasi yang memiliki banyak fungsi dan bisa dipergunakan serta dimanfaatkan sebanyak-banyaknya oleh pemustaka. Namun, saat ini perpustakaan masih kurang dikenal oleh masyarakat sehingga mengakibatkan jumlah kunjungan di perpustakaan masih sangat rendah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan jumlah kunjungan di perpustakaan maka perlu diadakan dan dilaksanakan program kegiatan promosi. (Tjiptono, 2002) mengatakan bahwa promosi merupakan bentuk komunikasi pemasaran, artinya aktivitas pemasaran yang berusaha untuk menyebarkan informasi, mempengaruhi atau meningkatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli serta loyal pada produk yang akan ditawarkan.

Promosi juga dapat dilaksanakan di perpustakaan dengan menyebarkan informasi kepada masyarakat menggunakan berbagai media. Promosi perpustakaan dapat berarti upaya untuk mengenalkan aktivitas-aktivitas yang terdapat di perpustakaan baik dari segi fasilitas dan koleksi layanan yang tersedia di perpustakaan serta mengenalkan manfaat yang bisa diperoleh masyarakat apabila berkunjung di perpustakaan. Promosi perpustakaan menurut Mustofa, (Mustofa, 2017) bertujuan untuk memperkenalkan semua informasi yang ada di perpustakaan dan menjadi sumber informasi guna untuk menarik perhatian masyarakat dan perpustakaan nantinya akan memanfaatkan hal tersebut secara optimal.

Promosi perpustakaan dapat dilakukan dengan berbagai metode. Metode promosi perpustakaan dapat ditentukan atas dasar beberapa informasi, diantaranya seperti kemampuan staf promosi memproduksi dan karakter masyarakat seperti apa yang akan menjadi sasaran promosi perpustakaan. Menurut (Mustafa, 1996) metode yang dapat dilakukan untuk mempromosikan layanan perpustakaan yaitu dengan metode publikasi, iklan, kontak perorangan, insentif serta penciptaan lingkungan dan suasana perpustakaan. Adapun metode promosi yang digunakan diharapkan dapat memberikan kualitas layanan yang lebih prima ke masyarakat dan tentunya mampu menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan (Novitasaru, 2017).

Dewasa sekarang ini, kemajuan perpustakaan mengikuti pesatnya kemajuan teknologi. Untuk memberikan informasi mengenai promosi kepada masyarakat, perpustakaan harus berbenah dan memberikan fitur terbaik kepada *user* untuk memaksimalkan jalannya promosi perpustakaan terkhususnya di UPT Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia. Sekarang ini Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia menggunakan system promosi perpustakaan melalui *Social Media*. Maka dari itu untuk memaksimalkan promosi Perpustakaan kepada civitas Akademik Univeristas muslim Indonesia, kami sebagai penulis dalam artikel ini memfokuskan rancangan desain system Informasi atau fitur promosi di perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia melalui web lib.umi.ac.id.

Landasan Teori

A. Sistem Informasi Perpustakaan

Sistem informasi merupakan sebuah elemen yang terkandung dalam suatu organisasi dan terdiri dari sekelompok orang, media, teknologi, prosedur serta pengendalian yang dapat digunakan untuk penyediaan informasi dalam

mengambil sebuah keputusan (Paryati dan Yosef, 2008). Dalam pengertian lain disebutkan bahwa system informasi merupakan sekumpulan aturan yang berbentuk sistem dalam proses penyajian data yang mempunyai arti dan daya guna (Lasa, 2009).

Berdasarkan dua definisi tersebut, jika dalam sistem informasi perpustakaan dapat dihubungkan dengan proses pemenuhan kebutuhan pemustaka. Jadi, system informasi perpustakaan merupakan seperangkat aturan yang berada dalam sebuah organisasi dan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan yang ada di perpustakaan.

B. Promosi Perpustakaan

Kegiatan promosi perpustakaan perlu untuk dilakukan dengan tujuan agar seluruh kegiatan perpustakaan sampai kepada masyarakat selaku pengguna perpustakaan. Perpustakaan harus mampu melakukan promosi perpustakaan dengan baik yang bertujuan untuk meningkatkan citra positif perpustakaan di tengah masyarakat (Suharso, 2019).

Dilakukannya kegiatan promosi perpustakaan ini bertujuan untuk memperkenalkan semua sumber informasi yang ada di perpustakaan guna menarik perhatian masyarakat yang nantinya perpustakaan dapat memanfaatkannya secara lebih optimal (Mustofa, 2017). Promosi juga menjadi ajang komunikasi antara perpustakaan dan pemustaka. Melalui komunikasi ini akan dapat meningkatkan interaksi antara perpustakaan dan pemustaka sehingga dapat terjadi hubungan yang kuat antara keduanya.

Metode

Penelitian tentang system promosi perpustakaan di UPT Perpustakaan Ustman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar menggunakan penelitian studi kepustakaan dengan penelitian *research and development*. Penelitian studi kepustakaan memiliki beberapa tahapan-tahapan dalam proses penelitian, tahapan tersebut yaitu:

- a. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan
- b. Mengumpulkan sumber-sumber ilmiah
- c. Melakukan pengaturan waktu
- d. Membaca dan melakukan telaah sumber-sumber ilmiah

Menganalisis dan mengambil kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

Rancangan Sistem

Berdasarkan system promosi perpustakaan yang ingin dirancang pada Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia. Dimana system yang akan dibuat yaitu penambahan fitur promosi atau pengenalan perpustakaan Utsman Bin Affan kepada civitas Akademika Universitas Muslim Indonesia Makassar. Proses yang dilakukan perpustakaan Utsman Bin Affan pada setiap tahunnya yaitu melakukan pemahaman kepada Mahasiswa Baru terhadap Perpustakaan Utsman Bin Affan itu sendiri. Jadi didalam memperkenalkan perpustakaan kepada civitas akademika oleh perpustakaan Utsman Bin Affan telah berjalan baik sebagaimana mestinya.

Namun seiring berkembangnya zaman, perpustakaan Utsman Bin Affan harus meningkatkan promosi atau pengenalan yang lebih efektif seperti yang penulis rancang pada penulisan ini yaitu penambahan fitur promosi Perpustakaan pada web lib-umi.ac.id. untuk mengakses fitur promosi ini, mahasiswa maupun dosen hanya memasukkan atau Log-in menggunakan Nim/Nip dan Password sesuai yang ada pada system informasi Akademik.

Sistem Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan adalah upaya untuk mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan secara lebih terperinci agar diketahui oleh khalayak umum. Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pengguna untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan.

Adapun tujuan promosi perpustakaan menurut (Prihartanta, 2015) adalah:

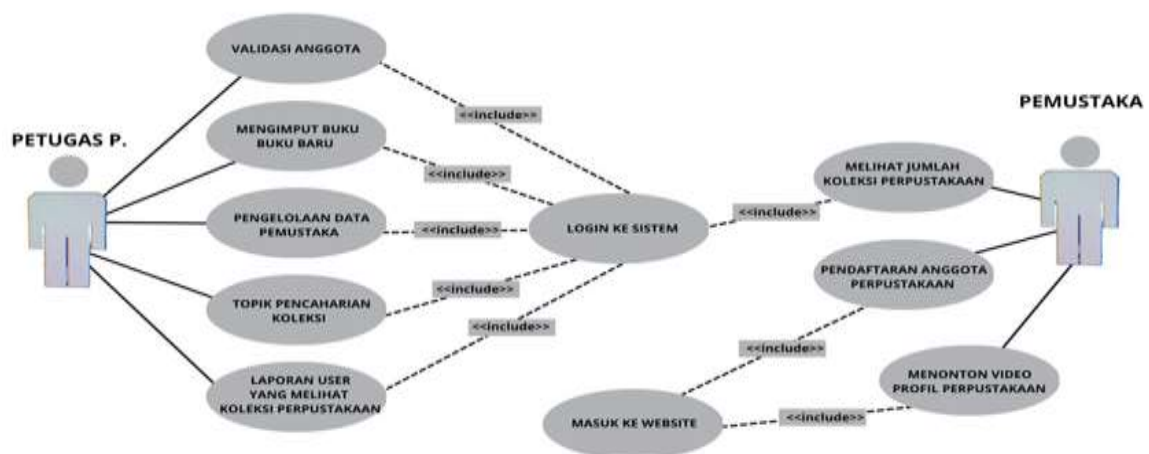
- a. Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai.
- b. Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin.
- c. Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.

d. Hasil dari promosi adalah tumbuhnya kesadaran sampai tindakan untuk memanfaatkannya.

Dari pengertian mengenai promosi perpustakaan di atas, maka selanjutnya penulis pada artikel ini akan memparkan Langkah Langkah pada pemodelan system yang akan di buat.

1. Use Case

Use case atau kasus penggunaan adalah suatu teknik dalam pengembangan perangkat lunak yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem. Use case digunakan untuk menjelaskan bagaimana sebuah sistem akan berperilaku dalam situasi tertentu, sehingga memungkinkan pengembang perangkat lunak untuk memahami kebutuhan dan persyaratan yang diperlukan untuk membangun sistem tersebut (John et al., 2016). Berikut ini adalah gambar *use case diagram* sistem penambahan fitur promosi perpustakaan yang dibangun:



Gambar 1: Use Case Diagram Sistem Fitur Perpustakaan yang dibuat.

Pada use case diagram pada gambar diatas, yang berperan sebagai pengguna atau *actor* dalam sistem adalah user (petugas perpustakaan). User dapat melakukan validasi anggota, melihat pengimputan buku-buku baru, pengelolaan data pemustaka, melihat topik pencaharian koleksi, laporan user yang melihat koleksi perpustakaan. Sedangkan anggota dapat masuk ke website, menonton video profil perpustakaan, pendaftaran anggota perpustakaan, dan kemudian jika ingin melihat jumlah koleksi dan topik judul buku perpustakaan yang kemudian juga akan divalidasi oleh petugas.

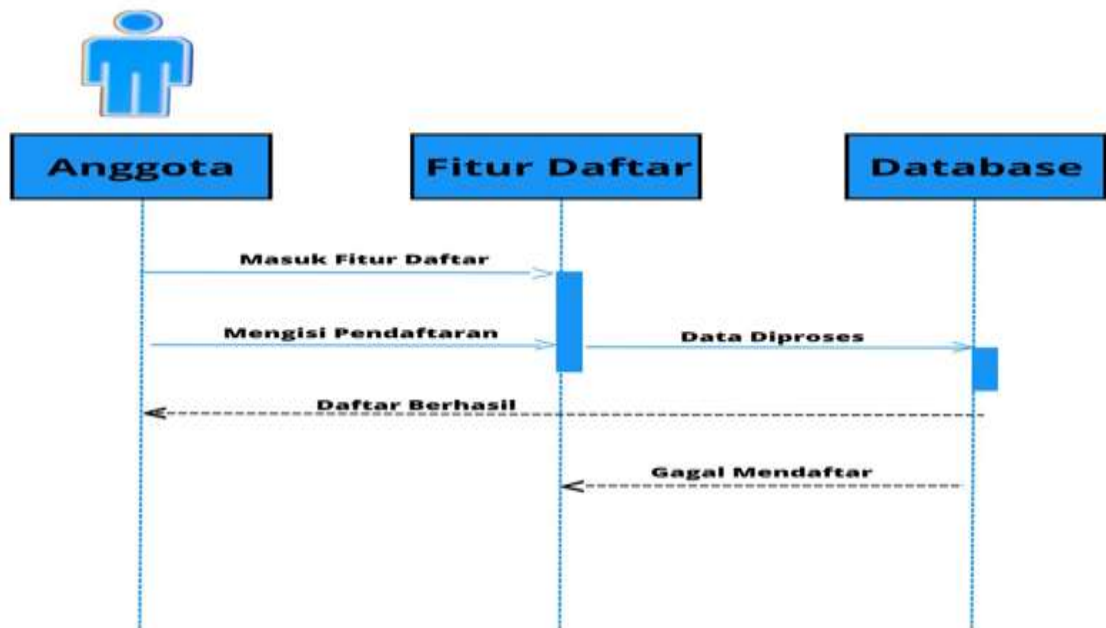
2. Sequence Diagram

Sequence diagram adalah salah satu jenis diagram yang digunakan dalam pemodelan perangkat lunak untuk menggambarkan urutan interaksi antara objek dalam suatu sistem. Diagram ini menunjukkan bagaimana pesan dipertukarkan antara objek-objek tersebut dan urutan waktu di mana pesan tersebut dikirim. Menurut Martin Fowler, sequence diagram adalah diagram interaksi yang menunjukkan objek-objek yang berpartisipasi dalam sebuah kasus penggunaan dan urutan pesan yang mereka kirimkan satu sama lain. (Fowler, 2004) mengatakan bahwa *sequence diagram* merupakan salah satu jenis diagram yang sangat berguna untuk merepresentasikan bagaimana suatu sistem berinteraksi dengan objek-objek lain dalam sistem tersebut.

a. *Sequence Diagram* Pendaftaran Anggota

Sebelum meminjam buku, anggota harus memiliki sebuah akun anggota perpustakaan. Caranya ialah dengan mengisi formulir dengan baik dan benar. Jika form pendaftaran tidak diisi dengan lengkap, maka tidak akan dapat diproses, dan pastinya akun anggota tidak dapat diproses ke database. Memiliki akun anggota petugas perpustakaan ialah salah satu persyaratan dalam pemesanan atau peminjaman buku, oleh karena itu calon anggota dapat mengisi formulir sesuai dengan data diri dengan lengkap.

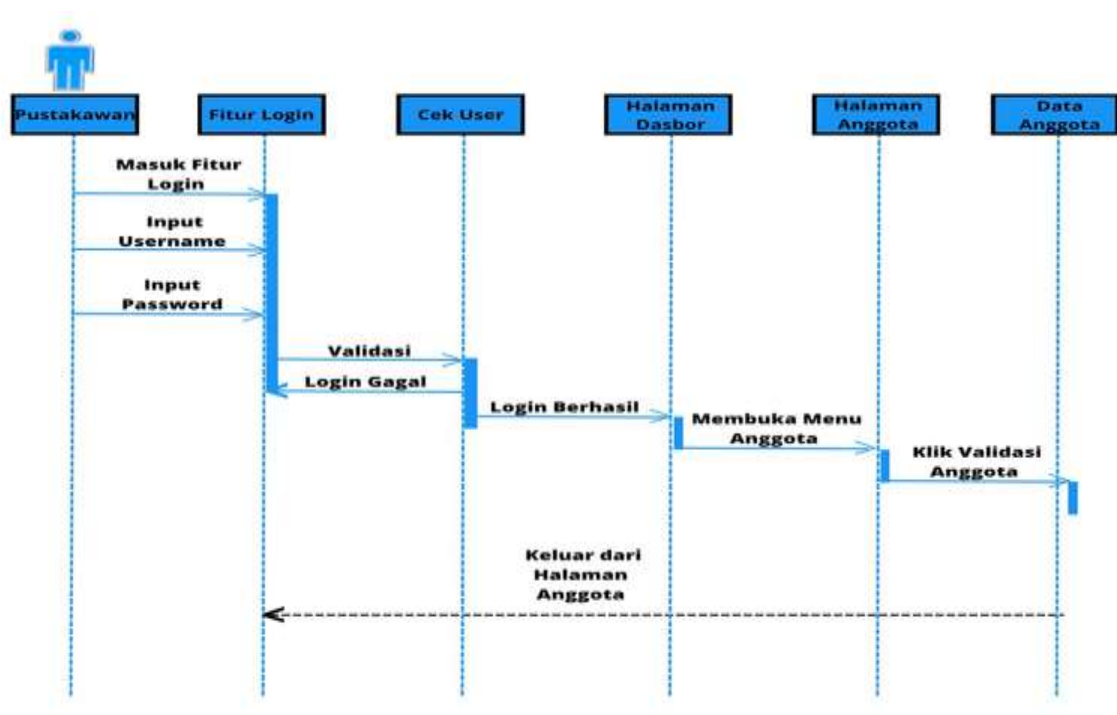
Setelah berhasil mendaftar, calon anggota dapat menunggu persetujuan atau validasi dari petugas perpustakaan agar akun perpustakaan dapat digunakan untuk mengakses vitur perpustakaan dan menonton video profil perkenalan perpustakaan. Sequence diagram pendaftaran Anggota dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2: *Sequence Diagram* Pendaftaran Anggota.

b. *Sequence Diagram* Validasi Anggota

Anggota yang telah mendaftar memerlukan validasi dari petugas perpustakaan, oleh karena itu petugas harus melakukan login terlebih dahulu dan masuk ke halaman anggota untuk mengvalidasi akun anggota yang akan diaktifkan. Sequence diagram validasi anggota dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

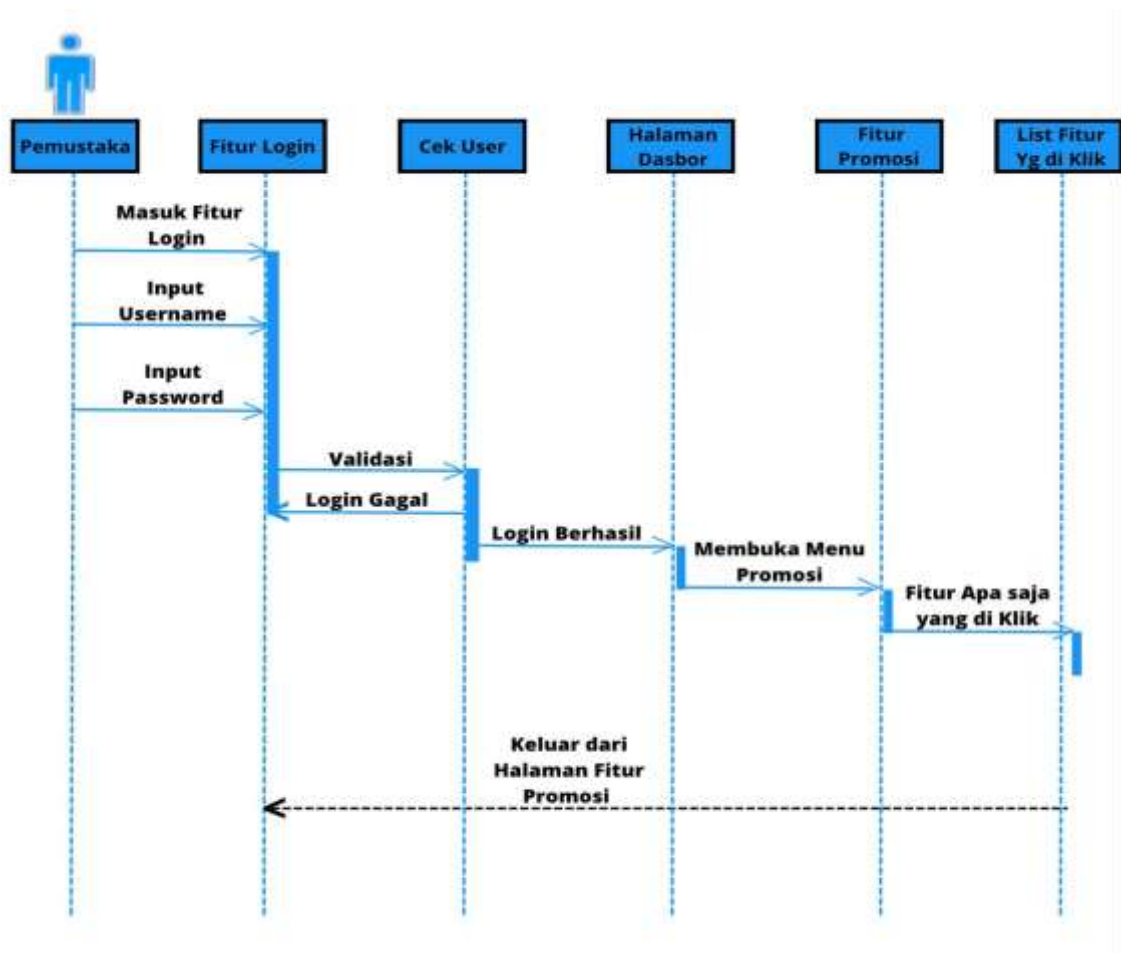


Gambar 3: *Sequence Diagram* Validasi Anggota

Tidak semua pendaftar, divalidasi oleh petugas. Hanya calon anggota tertentu saja yang akunnya dapat diaktifkan oleh petugas perpustakaan. Untuk mempercepat validasi juga, calon anggota diharapkan untuk melengkapi data sesuai yang dibutuhkan agar proses dapat meyakinkan petugas untuk mengvalidasi akun calon anggota, sehingga bagi calon anggota yang telah diaktifkan akan dapat melakukan atau mengakses fitur perkenalan dan pemahaman tentang perpustakaan.

c. *Sequence Diagram* Fitur Promosi Perpustakaan

Bagi anggota atau pemustaka yang telah divalidasi akunnya dapat melakukan login untuk melihat fitur fitur promosi atau perkenalan mengenai perpustakaan secara mendalam. Adapun Sequence diagram Fitur Promosi Perpustakaan sebagai berikut :



Gambar 4: *Sequence Diagram* Fitur Promosi Perpustakaan

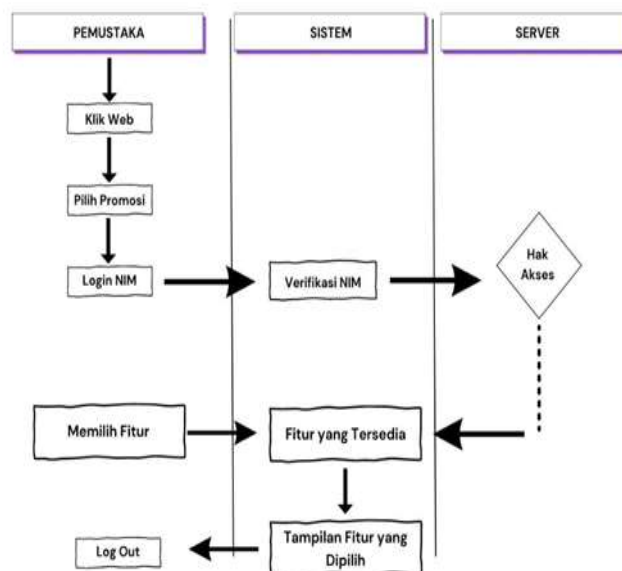
Diawali dari anggota yang melakukan login kemudian akan diarah ke menu dasborad. Anggota dapat memilih menu Fitur Promosi atau perkenalan perpustakaan, setelah itu anggota harus mengklik informasi apa

yang ingin diketahui. Jika anggota sudah mengklik fitur yang ingin diketahuinya, maka akan muncul informasi yang dibutuhkannya. Jika sudah berhasil maka akan melakukan atau menekan tombol kembali atau logout.

3. Activity Diagram

Menurut Tohari dalam (Aprilia et al., 2019) mendefinisikan bahwa *activity diagram* memodelkan *workflow* proses bisnis dan urutan aktifitas dalam sebuah proses. Diagram ini sangat mirip dengan *flowchart* karena memodelkan *workflow* dari suatu aktifitas lainnya atau dari aktifitas ke status. Adapun *activity diagram* yang ada pada artikel ini yaitu sebagai berikut:

Activity Diagram Promosi



Gambar 5: Activity Diagram Fitur Promosi

Pada gambar activity diagram promosi di atas, yang menjadi pengguna fitur promosi ini adalah pemustaka. Pemustaka yang mengunjungi *web* perpustakaan kemudian memilih fitur promosi yang tersedia di halaman *web* perpustakaan, kemudian pemustaka diarahkan untuk login terlebih dahulu menggunakan NIM/NIP, setelah melakukan login system akan melakukan verifikasi NIM/NIP dan kemudian dilanjutkan ke server untuk memberikan hak akses. Kemudian pemustaka akan mendapatkan akses untuk melihat dan memilih fitur-fitur yang tersedia di bagian promosi.

Simpulan

Rancangan sistem informasi perpustakaan di UPT Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar yaitu dengan menambahkan fitur berupa promosi pada halaman *web* kampus Universitas Muslim Indonesia Makassar. Penambahan fitur promosi ini didalamnya terdapat beberapa fitur lainnya seperti, koleksi perpustakaan terbaru, koleksi yang banyak dibaca, layanan perpustakaan serta saran. Dengan dirancangnya system informasi berupa promosi ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemustaka untuk mengetahui koleksi dan layanan seperti apa yang tersedia di perpustakaan, serta untuk meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka di perpustakaan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam sebuah inovasi dalam bidang promosi perpustakaan. Peneliti mengharapkan peran dari pimpinan perpustakaan untuk menggunakan hasil rancangan ini pada system informasi perpustakaan sehingga dapat meningkatkan kunjungan perpustakaan.[]

Daftar Pustaka

- Apriliah, Widya, Neni Subekti, and Tri Haryati. "Penerapan model waterfall dalam perancangan aplikasi sistem informasi simpan pinjam pada koperasi PT. Chiyoda Integre Indonesia Karawang." *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 14.2 (2019): 81-89.
- Fowler, M. (2004). *UML distilled: a brief guide to the standard object modeling language*. Addison-Wesley Professional
- John W, S., Robert B, J., & Stephen D, B. (2016). *Sysytem Analisis and Design in a Changing World Seventh Edition*.
- Lasa H. S. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 315.
- Mustofa. (2017). "Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial: Best Practice." *Publis: Publication Library and Information Science* 1. 2: 21-29.
- Novitasari, D. (2017). *Strateqi Promosi Perpustakaan Sekolah Tinqqi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Neqara (STIA LAN) Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Paryati, Yosef, M. K. A. (2008). *Sistem Informasi*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Suharso, Putut. (2019). "Pemanfaatan Drone Emprit Dalam Melihat Trend Perkembangan Bacaan Digital Melalui Akun Twitter." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 3.4: 333-346.
- Prihartanta, W. (2015). Tujuan Promosi Perpustakaan. *Jurnal Adabiya*, 3(83), 1-9.